

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini zaman terus mengalami perkembangan terutama di bidang sandang yaitu pakaian. Saat ini Indonesia menjadi kiblat akan fashion dunia, banyak masyarakat umum bahkan *designer* dari negara lain bekerja sama dengan *designer* Indonesia karena inovasi yang dihasilkan oleh *designer* Indonesia menarik perhatian dunia bahkan kekayaan Indonesia akan batik dan kain tenun lagi mendunia. Tentunya para *designer* terus melakukan inovasi dalam menghasilkan pakaian, kerudung, celana dan lainnya. Dalam proses produksi, *designer* membutuhkan lebih banyak lagi bahan hasil tekstil dan garmen seperti: benang, serat, kain dan olahan lebih lanjut hasil tekstil dan garmen. Dengan begitu, investasi atau membuka usaha di bidang Industri Tekstil dan Garmen memiliki peluang yang sangat menjanjikan dalam jangka panjang karena kebutuhan masyarakat akan sandang tidak pernah hilang asalkan perusahaan harus selalu berinovasi agar dapat bersaing dalam pasar.

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang dapat dilihat dari tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham. Salah satu cara meningkatkan nilai perusahaan yaitu perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga memudahkan calon investor untuk melihat keuangan perusahaan. Selain itu, persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Pratama dan Wiksuana (2016: 1339).

Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek atau sering disebut *go public*. Tujuan utama perusahaan *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Para manajer dikatakan baik dan berhasil dalam mengelola perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran para pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Selain itu nilai perusahaan menggambarkan prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan di masa mendatang. Faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan yaitu: keputusan investasi, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Keputusan yang penting dalam perusahaan yaitu keputusan investasi. Wahyudi *et al.*, (2016: 157) keputusan investasi berkaitan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa mendatang. Maksud dari pernyataan tersebut Keputusan investasi memiliki peran penting karena dalam mencapai tujuan perusahaan akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan-usulan investasi yang manfaatnya terealisasi di masa mendatang harus diperhatikan dengan cermat. Karena manfaat yang diperoleh di masa mendatang penuh ketidakpastian dan mengandung risiko. Dalam berinvestasi perusahaan harus mampu menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin, dengan penggunaan sumber daya yang efisien. Maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin tinggi kemakmuran yang

diterima pemilik perusahaan. Dalam penelitian Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiarti (2016) mengatakan bahwa keputusan investasi (PBV) berpengaruh positif dan hubungannya positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan (Nainggolan dan Listiadi, 2014: 868). Kebijakan hutang akan menaikkan nilai perusahaan karena beban bunga hutang dapat mengurangi pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Kebijakan hutang yang diambil perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam pengembalian hutang dan beban bunga. Semakin besar hutang maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutang dan bunga di masa yang akan datang sehingga meningkatkan risiko perusahaan yaitu likuidasi dan penurunan laba perusahaan karena harus membayar hutang dan beban bunga. Dalam penelitian Nainggolan dan Listiadi (2014) mengungkapkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh dan hubungannya negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Pertiwi, Tommy dan Tumiwa (2016) mengatakan bahwa kebijakan hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu hal yang penting dalam nilai perusahaan. Fahmi (2013: 80) profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Prospek perusahaan yang baik ditunjukkan dengan profitabilitas yang tinggi, sehingga ada respon positif dari investor dan nilai perusahaan akan meningkat. Dalam berinvestasi, para investor harus mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang memiliki keuntungan tinggi, tetapi investor harus tetap berhati-hati dalam menentukan keputusan

berinvestasi karena jika tidak tepat maka investor tersebut akan kehilangan keuntungan bahkan semua modal awal yang di investasikan pada perusahaan. Untuk itu, investor harus berhati-hati serta mengumpulkan informasi yang lengkap dalam menilai perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi agar meminimalisir risiko di masa mendatang. Profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak para pemegang saham (Kusuma, 2015: 2). Hasil penelitian Warouy, Nangoy dan Saerang (2016) mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh pendanaan. Dana yang diperoleh perusahaan akan dikelola untuk kegiatan operasi perusahaan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki ukuran besar karena perusahaan yang besar dianggap lebih stabil dari pada perusahaan kecil dan perusahaan menengah. Perusahaan besar dengan laporan keuangan yang bagus dan memiliki keuntungan yang besar dengan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap investor dan perusahaan, sehingga memiliki prospek yang bagus dimasa mendatang. Beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian Henri, Chuzaimah dan Dani (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan hubungannya positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang lain mengungkapkan hal yang berbeda yaitu dari

hasil penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan positif menghasilkan laba terhadap nilai perusahaan.

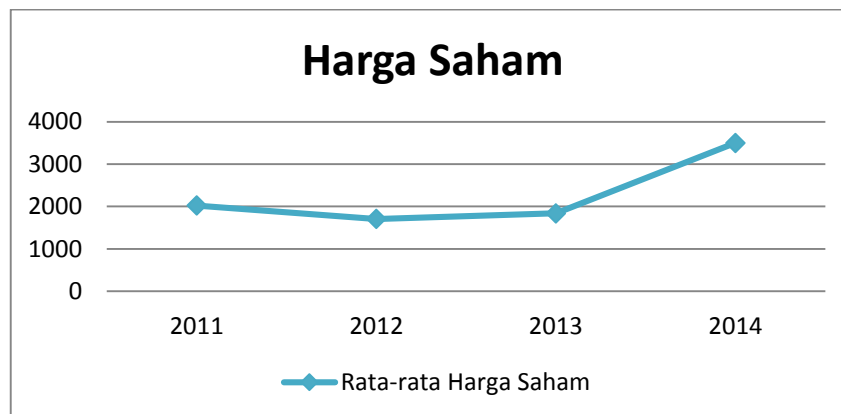
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, maka peneliti ingin meneliti kembali tentang pengaruh keputusan investasi, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan penelitian ini di harapkan akan memberikan kontribusi yang nyata terhadap teori yang sudah ada, akankah terjadi penguatan atau terjadi sebaliknya.

Tabel 1.1
Data Sub Kelompok Hasil Industri Tekstil dan Garmen
Periode 2010-2014 (dalam US\$)

Nama	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Sall, selendang, kerudung, semacamnya	3.525.218	4.026.723	4.114.421	5.724.946	8.222.919
Kain tenun ikat	233.907	2.609.750	2.985.189	2.953.432	4.166.307
Benang	542.901.916	698.058.720	844.119.508	985.912.030	986.070.617
Pakaian jadi	217.214.404	246.668.330	276.164.263	339.768.032	322.467.553
Tekstil lainnya	553.345.076	718.831.442	721.545.800	753.395.652	768.957.470

Sumber Data: Kemenperin.go.id

Dari tabel 1.1 menunjukkan data hasil sub kelompok tekstil dan garmen periode 2010-2014. Pada tabel 1.1 diketahui bahwa hasil Industri Tekstil dan Garmen periode 2010-2014 mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, hanya saja di tahun tertentu mengalami penurunan namun tidak signifikan. Hal ini menarik untuk diteliti karena perkembangan hasil Industri Tekstil dan Garmen setiap periodenya meningkat. Ketika hasil Industri Tekstil dan Garmen meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan begitu, akan meningkatkan harga saham perusahaan yang ditunjukkan pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Rata-rata Harga Saham Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen
Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Dari gambar 1.1 diketahui bahwa rata-rata harga saham perusahaan Industri Tekstil dan Garmen mengalami pertumbuhan setiap periodenya. Pada tahun 2011 sebesar 2033,33, sedangkan tahun 2012 mengalami penurunan namun tidak signifikan yaitu sebesar 1708,167. Pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan kembali sebesar 1838,333 dan di tahun 2014 mengalami pertumbuhan harga saham yang signifikan yaitu sebesar 3499,883. Hal ini menarik untuk diteliti karena perusahaan Industri Tekstil dan Garmen memiliki nilai perusahaan yang tinggi yang dapat ditunjukkan dengan rata-rata harga saham yang meningkat. Dengan begitu, berinvestasi di perusahaan Industri tekstil dan Garmen memiliki prospek yang bagus dimasa mendatang dengan tingkat harga saham yang tinggi maka tingkat keuntungan yang diperoleh investor juga semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah keputusan investasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan hutang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui keputusan investasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui kebijakan hutang secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh keputusan investasi, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam praktik yang kemudian dihubungkan dengan pengetahuan teoritis.

2. Bagi calon investor

Dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan dan cara menilai suatu perusahaan sebelum investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan.

3. Bagi akademik

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca, dan menjadi acuan dalam akademik.